



## Hubungan Transparansi Biaya dan Pengendalian Biaya (*Cost Control*) terhadap Efisiensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur: Kajian Literatur

Erieka Setiani Prayitno<sup>1\*</sup>, Tiolina Evi Pardede<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Perbanas Institute Jakarta,

Korespondensi Penulis: [eriekasetiani@gmail.com](mailto:eriekasetiani@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the influence of relevant cost information and internal control on managerial decision-making in manufacturing companies through a literature review approach. This research employs the Systematic Literature Review (SLR) method to systematically identify, evaluate, and synthesize previous studies related to the research topic. The data sources were obtained from national and international scientific journal articles published between 2015 and 2025 and accessed through several academic databases such as Google Scholar and Garuda. The analysis process was conducted by selecting articles based on topic relevance, publication quality, and their relation to the research variables. The results of the literature review indicate that relevant cost information plays an important role in assisting management in evaluating various decision alternatives more rationally and efficiently. In addition, effective internal control systems help ensure the reliability of accounting information and minimize the risk of errors in the decision-making process. Therefore, the integration of relevant cost information and effective internal control systems can improve the quality of managerial decision-making in manufacturing companies*

**Keywords:** *Relevant Cost Information; Internal Control; Managerial Decision Making*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara transparansi biaya dan pengendalian biaya (*cost control*) terhadap efisiensi operasional pada perusahaan manufaktur melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Transparansi biaya dan pengendalian biaya merupakan bagian penting dari praktik akuntansi manajemen yang berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu mengelola biaya secara efisien agar dapat meningkatkan kinerja operasional dan mempertahankan daya saing. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah yang relevan dari jurnal nasional maupun internasional yang dipublikasikan pada periode 2015–2025. Proses penelitian dilakukan melalui tahap identifikasi, seleksi, evaluasi, serta sintesis terhadap literatur yang berkaitan dengan transparansi biaya, pengendalian biaya, dan efisiensi operasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa transparansi biaya memberikan informasi yang jelas mengenai struktur dan penggunaan biaya sehingga memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sementara itu, pengendalian biaya berperan dalam meminimalkan pemborosan serta memastikan penggunaan sumber daya dilakukan secara optimal. Dengan demikian, penerapan transparansi biaya yang didukung oleh mekanisme pengendalian biaya yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Transparansi Biaya; Pengendalian Biaya; Efisiensi Operasional

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mempertahankan keberlanjutan usaha. Efisiensi operasional menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas serta mempertahankan daya saing di pasar. Efisiensi operasional dapat dicapai melalui

pengelolaan biaya yang tepat, termasuk transparansi biaya serta penerapan pengendalian biaya yang efektif dalam proses operasional Perusahaan (Puspaningtyas et al., 2024).

Transparansi biaya merupakan suatu kondisi di mana informasi mengenai struktur biaya perusahaan disajikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak manajemen. Transparansi biaya memungkinkan manajemen untuk mengetahui secara rinci sumber-sumber biaya yang timbul dalam proses produksi maupun operasional, sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi dan pengalokasian sumber daya. Selain itu, transparansi biaya juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga dapat diminimalkan atau dieliminasi guna meningkatkan efisiensi operasional (Kartika et al., 2025).

Di sisi lain, pengendalian biaya (*cost control*) merupakan salah satu fungsi penting dalam akuntansi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya dilakukan melalui berbagai mekanisme seperti perencanaan anggaran, analisis *varians* biaya, serta pemantauan terhadap realisasi biaya operasional. Melalui pengendalian biaya yang efektif, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan serta memastikan bahwa penggunaan sumber daya dilakukan secara optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknik akuntansi manajemen seperti perencanaan anggaran, analisis *varians*, dan pengendalian biaya dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur secara signifikan (Puspaningtyas et al., 2024). Dalam praktiknya, banyak perusahaan manufaktur menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola biaya operasional, seperti meningkatnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* produksi. Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan menurunkan tingkat efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan biaya yang transparan serta mekanisme pengendalian biaya yang efektif agar mampu mengidentifikasi penyimpangan biaya dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu (Pangaribuan et al., 2024).

Selain itu, penerapan metode akuntansi biaya yang tepat juga dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi secara lebih akurat serta mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien dalam proses produksi. Dengan adanya

informasi biaya yang akurat dan transparan, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional serta merancang strategi pengendalian biaya yang lebih efektif guna meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan (Asih et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa transparansi biaya dan pengendalian biaya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Namun demikian, hubungan antara transparansi biaya dan pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional masih memerlukan kajian yang lebih mendalam melalui pendekatan kajian literatur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan transparansi biaya dan pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kedua faktor tersebut dalam mendukung kinerja operasional perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis dalam pengembangan akuntansi manajemen, khususnya terkait transparansi biaya dan pengendalian biaya dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai peran informasi biaya yang transparan serta mekanisme *cost control* sebagai faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam merancang sistem pelaporan biaya yang lebih transparan serta menerapkan strategi pengendalian biaya yang efektif guna meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji variabel terkait dalam konteks yang lebih luas.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Agency Theory**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan agent (manajer) dalam suatu organisasi bisnis. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika principal mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut terdapat potensi konflik kepentingan karena masing-masing pihak diasumsikan berperilaku rasional dan berorientasi pada

kepentingan pribadi (*self-interest*). Dalam konteks penelitian ini, transparansi biaya dan pengendalian biaya merupakan instrumen penting untuk mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent. Transparansi biaya memungkinkan pemilik perusahaan memahami secara jelas struktur dan penggunaan biaya operasional, sedangkan pengendalian biaya membantu memastikan bahwa penggunaan sumber daya perusahaan dilakukan secara efisien dan sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, penerapan transparansi biaya dan cost control dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur

### **Transparansi Biaya**

Transparansi biaya merupakan kondisi di mana informasi mengenai struktur, komponen, serta alokasi biaya dalam suatu organisasi disajikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Transparansi biaya memungkinkan manajemen untuk memonitor penggunaan sumber daya serta mengidentifikasi sumber-sumber biaya yang muncul dalam proses operasional. Dengan adanya keterbukaan informasi biaya, organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan rasional. Dalam konteks akuntansi manajemen, transparansi biaya juga berperan dalam mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan efektivitas pengendalian biaya yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan (Atrill & McLaney, 2018).

### **Pengendalian Biaya (*Cost Control*)**

Pengendalian biaya atau *cost control* merupakan proses manajerial yang bertujuan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah ditetapkan. Proses ini meliputi kegiatan perencanaan biaya, pemantauan realisasi biaya, serta evaluasi terhadap penyimpangan yang terjadi antara biaya aktual dan biaya yang direncanakan. Melalui pengendalian biaya yang efektif, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional. Dalam akuntansi manajemen, *cost control* menjadi salah satu alat penting yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola biaya produksi dan operasional secara sistematis sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Drury, 2018).

### **Efisiensi Operasional**

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan input yang minimal. Konsep ini berkaitan dengan bagaimana organisasi mampu menjalankan proses operasional secara efektif tanpa menimbulkan pemborosan biaya, waktu, maupun tenaga kerja. Dalam perusahaan manufaktur, efisiensi operasional dapat dicapai melalui pengelolaan biaya produksi yang baik, peningkatan produktivitas kerja, serta penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Tingkat efisiensi operasional yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktivitas operasionalnya secara optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan daya saing di pasar (Blocher et al., 2019).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengkaji secara sistematis hubungan antara transparansi biaya, pengendalian biaya (*cost control*), dan efisiensi operasional pada perusahaan manufaktur. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya secara terstruktur dan komprehensif. Proses penelitian diawali dengan penentuan kata kunci yang relevan, seperti “*cost transparency*”, “*cost control*”, dan “*operational efficiency*”. Selanjutnya dilakukan pencarian artikel ilmiah melalui database akademik seperti *Google Scholar* dengan rentang publikasi tahun 2015–2025. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi topik, jenis penelitian empiris maupun konseptual, serta keterkaitan dengan konteks akuntansi manajemen dan perusahaan manufaktur. Tahap berikutnya adalah analisis dan sintesis terhadap temuan penelitian yang telah dipilih untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai peran transparansi biaya dan pengendalian biaya dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebanyak 10 penelitian:

No	Nama Peneliti Tahun	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
1	(Doorasamy, 2016)	<i>Scopus / DOAJ</i> –	Menganalisis penerapan	<i>Environmental Management</i>	MFCA mampu meningkatkan

No	Nama Peneliti Tahun	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
		<i>Foundations of Management</i>	<i>Material Flow Cost Accounting (MFCA)</i> dalam meningkatkan efisiensi produksi dan mengidentifikasi biaya limbah pada industri manufaktur <i>pulp</i> dan kertas.	<i>Accounting &amp; Resource Efficiency Theory</i>	transparansi biaya material dan mengidentifikasi pemborosan sehingga meningkatkan efisiensi ekonomi dan lingkungan dalam proses produksi.
2	(A. Rehman Khan, 2017)	<i>Journal of Investment and Management</i>	Mengkaji hubungan antara <i>cost management</i> dan sistem lean manufacturing dalam meningkatkan efisiensi produksi.	<i>Lean Manufacturing Theory &amp; Cost Management Theory</i>	Sistem lean yang didukung pengendalian biaya yang efektif mampu menurunkan <i>overhead cost</i> dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur.
3	(Rosiawan et al., 2019)	<i>Taylor &amp; Francis – Cogent Engineering</i>	Mengembangkan model <i>cost of quality</i> untuk mengevaluasi manfaat ekonomi dari peningkatan kualitas proses manufaktur.	<i>Total Quality Management (TQM) &amp; Cost of Quality Theory</i>	Pengendalian biaya kualitas dapat menurunkan biaya kegagalan produksi dan meningkatkan efisiensi proses bisnis manufaktur.
4	(Sirait, S. A., Nababan, J. E. A. B., Damanik, J. C., & Rajagukguk, 2025)	<i>Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen</i>	Mengkaji peran praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan	<i>Agency Theory</i>	Taktik manajemen mampu mengidentifikasi dan mengoptimalkan keputusan manajemen
5	(Zebua, 2026)	<i>JIMAKUN: Jurnal Ilmu Manajemen dan</i>	Menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam	<i>Agency Theory</i>	Akuntansi manajemen melalui penyusunan

<b>Nama No Peneliti Tahun</b>	<b>Indeks Jurnal</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Grand Theory</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
6 (Nadia Fitri, 2024)	<i>Akuntansi Nusantara</i>	pengendalian biaya operasional pada perusahaan pertambangan		anggaran sehingga dapat memberikan keputusan manajemen
	<i>JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)</i>	Memberikan rekomendasi pengendalian biaya dan efisiensi operasioanal untuk meningkatkan keputusan manajemen. Strategi pengendalian biaya dalam upaya meningkatkan profitabilitas sehingga dapat memberikan keputusan manajemen.	<i>Total Quality Management Theory</i>	Efisiensi biaya dan pengendalian biaya tidak signifikan dalam keputusan manajemen
7 (Rahman et al., 2025)	<i>Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi</i>	Strategi pengendalian biaya dalam upaya meningkatkan profitabilitas sehingga dapat memberikan keputusan manajemen	<i>Agency Theory</i>	Efisiensi mampu memberikan keputusan terhadap manajemen
8 (Fadjarenie et al., 2024)	<i>Jurnal Akuntansi</i>	Mengkaji pengaruh pengelolaan bahan baku melalui <i>Material Flow Cost Accounting</i> terhadap strategi pengurangan biaya pada industri manufaktur.	<i>Environmental Management Accounting &amp; Resource Efficiency</i>	Pengelolaan biaya material yang transparan melalui MFCA membantu perusahaan mencapai efisiensi biaya dan meningkatkan efektivitas strategi cost reduction.
9 (Putri, 2025)	<i>Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)</i>	Menganalisis dampak pengendalian biaya operasional terhadap peningkatan laba bersih	<i>Agency Theory</i>	Pengendalian biaya operasional berpengaruh positif terhadap peningkatan laba bersih.
10 (Ayotola Joel, 2025)	<i>Journal of Business Management and Accounting</i>	Mengkaji dampak penerapan MFCA terhadap efisiensi sumber daya pada proses produksi	<i>Resource Efficiency Theory &amp; Environmental</i>	Implementasi MFCA terbukti menurunkan biaya material, biaya sistem, dan biaya

Nama No Peneliti Tahun	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
		industri minyak kedelai.	<i>Management Accounting</i>	energi sehingga meningkatkan efisiensi operasional produksi.

Berdasarkan sepuluh penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa transparansi biaya dan pengendalian biaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur. Penelitian yang dilakukan oleh (Doorasamy, 2016) menunjukkan bahwa penerapan *Material Flow Cost Accounting (MFCA)* mampu meningkatkan transparansi biaya material serta mengidentifikasi pemborosan dalam proses produksi. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi ekonomi maupun lingkungan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Ayotola Joel, 2025) yang menyatakan bahwa implementasi MFCA mampu menurunkan biaya material, biaya sistem, serta biaya energi sehingga berdampak positif terhadap efisiensi operasional produksi.

Selanjutnya, penelitian oleh (A. Rehman Khan, 2017) mengkaji hubungan antara manajemen biaya dan sistem lean manufacturing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pengendalian biaya dengan prinsip lean mampu menekan biaya *overhead* serta meningkatkan efisiensi proses produksi. Sejalan dengan hal tersebut, (Rosiawan et al., 2019) menekankan pentingnya pengendalian biaya kualitas melalui pendekatan *Total Quality Management (TQM)*. Pengendalian biaya kualitas terbukti mampu menurunkan biaya kegagalan produksi dan meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan manufaktur.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fadjarenie et al., 2024) menegaskan bahwa pengelolaan biaya bahan baku yang transparan melalui MFCA membantu perusahaan dalam merancang strategi *cost reduction* yang lebih efektif. Sementara itu, beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan *Agency Theory*, seperti yang dilakukan oleh (Sirait, S. A., Nababan, J. E. A. B., Damanik, J. C., & Rajagukguk, 2025), (Zebua, 2026), (Putri, 2025), serta (Rahman et al., 2025) menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen dan pengendalian biaya operasional berperan dalam mendukung

pengambilan keputusan manajerial dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian biaya operasional yang efektif juga terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Namun demikian, penelitian (Nadia Fitri, 2024) menemukan bahwa efisiensi biaya dan pengendalian biaya tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian biaya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti sistem manajemen perusahaan, struktur organisasi, serta kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, literatur tersebut menegaskan bahwa transparansi biaya dan pengendalian biaya merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan menggunakan metode *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa transparansi biaya dan pengendalian biaya memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional pada perusahaan manufaktur. Transparansi biaya berperan dalam menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan terstruktur mengenai komponen biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan. Sementara itu, pengendalian biaya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Penerapan kedua aspek tersebut secara terintegrasi mampu meminimalkan pemborosan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung efektivitas pengelolaan kegiatan operasional. Dengan demikian, transparansi biaya dan pengendalian biaya merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan manufaktur.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan manufaktur disarankan untuk meningkatkan transparansi dalam penyajian informasi biaya serta memperkuat sistem pengendalian biaya dalam kegiatan operasional perusahaan. Manajemen perlu menerapkan sistem pelaporan biaya yang lebih sistematis dan terintegrasi agar informasi

biaya dapat diakses secara jelas dan akurat oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap realisasi biaya operasional guna mengidentifikasi potensi pemborosan serta melakukan tindakan perbaikan secara tepat waktu. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode empiris, seperti survei atau studi kasus pada perusahaan manufaktur, sehingga dapat memberikan bukti yang lebih komprehensif mengenai pengaruh transparansi biaya dan pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional dalam konteks organisasi yang lebih luas.

#### DAFTAR REFERENSI

- A. Rehman Khan, S. (2017). Today's World: Lean Manufacturing Environments and Cost Management. *Journal of Investment and Management*, 6(4), 87. <https://doi.org/10.11648/j.jim.20170604.11>
- Asih, V. G., Muchamad, M., Renata, H., Naya, A., Halizah, E. N., Sufi, U., Nur, A., & Dwi, R. (2025). Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan Full Costing. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 53–61. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=Analisis+Penerapan+Activity+Based+Costing+dalam+Penentuan+Harga+Pokok+Produk+Pada+UD+Bersama&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Analisis+Penerapan+Activity+Based+Costing+dalam+Penentuan+Harga+Pokok+Produk+Pada+UD+Bersama&btnG=)
- Atrill, P., & McLaney, E. (2018). *Management accounting for decision makers* (9th ed.). Pearson Education Limited.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2019). *Cost management: A strategic emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ayotola Joel, M. D. & W. A. (2025). *THE IMPACT OF MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING ON RESOURCE EFFICIENCY IN SMALL-SCALE SOYBEAN OIL PRODUCTION*. 15(2), 119–144.
- Doorasamy, M. (2016). Using Material Flow Cost Accounting (MFCA) to Identify Benefits of Eco-Efficiency and Cleaner Production in a Paper and Pulp Manufacturing Organization. *Foundations of Management*, 8(1), 263–288. <https://doi.org/10.1515/fman-2016-0021>
- Drury, C. (2018). *Management and cost accounting* (10th ed.). Cengage Learning.
- Fadjarenie, R. A., Rachmadani, C., & Tarmidi, D. (2024). Cost Reduction Strategy In Manufacturing Industries Empirical Evidence From Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 61–79. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i1.1747>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360
- Kartika, T. I., Melati, D. P., Wulandary, N. S., & Putri, , Dhivanadya Azzahra. (2025). Optimalisasi Manajemen Biaya Lingkungan untuk Efisiensi Operasional pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(3), 155–162. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP>
- Nadia Fitri, F. A. S. (2024). Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi

- Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pulp Kertas. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12), 3031–5220.
- Pangaribuan, B. K., Tirayoh, V. Z., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Analisis varians biaya dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada Usaha Fellow Coffee Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 316–326. <https://doi.org/10.58784/mbkk.233>
- Puspaningtyas, M., Sulisnaningrum, E., & Harnani, S. (2024). Management Accounting Strategy in Improving Operational Efficiency of Manufacturing Companies in Indonesia. *Tamansiswa Accounting Journal International*, 15(1), 111–121.
- Putri, D. A. (2025). DAMPAK PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN LOGISTIK DARAT DI INDONESIA. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(5), 7903–7913.
- Rahman, F., Fatimah, P., Khair, N., Fitri Aulia, I., Ekonomi Dan Bisnis, F., Manajemen, P., & Madura, U. (2025). Strategi Pengendalian Biaya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(12), 765–777. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie/article/view/1364>
- Rosiawan, M., Laksono Singgih, M., & Widodo, E. (2019). Model of quality costs and economic benefits of a business process of manufacturing companies. *Cogent Engineering*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311916.2019.1678228>
- Sirait, S. A., Nababan, J. E. A. B., Damanik, J. C., & Rajagukguk, L. S. (2025). PERAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(7), 372–376.
- Zebua, H. A. L. (2026). PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL TAMBANG. *JIMAKUN: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Nusantara*, 2(1), 21–27.